

LAPORAN KEGIATAN

WEBINAR SERIES 1

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

Tema:

***INOVASI HIJAU DALAM PERTANIAN MENJAWAB TANTANGAN
PERUBAHAN IKLIM***



Disusun oleh:
Panitia Webinar Series 1 Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman

Samarinda, September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

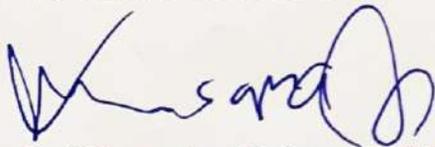
Laporan Kegiatan **Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman**

dengan tema:

“Inovasi Hijau dalam Pertanian Menjawab Tantangan Perubahan Iklim”

telah disahkan
pada tanggal 17 September 2025 di Samarinda.

Wakil Dekan I
Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. sc. Agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.
NIP. 197510272005012002

Ketua Panitia,



Prof. Ir. Sopiaena, M.P.
NIP. 196310091988032001

Mengetahui :



Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Mulawarman

Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P.
NIP. 196711081992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan **Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** dengan tema *“Inovasi Hijau dalam Pertanian Menjawab Tantangan Perubahan Iklim”* dapat terlaksana dengan baik pada hari **Kamis, 11 September 2025** secara **hybrid** (luring di Gedung Prof. Rachmad Hernadi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dan daring melalui platform Zoom Meeting dan Kanal Youtube Faperta Unmul).

Kegiatan ini terselenggara berkat dukungan penuh dari pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, kerja sama para narasumber yang telah berbagi ilmu dan pengalaman, dedikasi panitia pelaksana, serta partisipasi aktif seluruh peserta. Kehadiran dan kontribusi semua pihak telah memberikan arti penting dalam menyukseskan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat, sumber informasi, serta bahan evaluasi dalam rangka penyempurnaan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Akhir kata, semoga apa yang telah kita lakukan bersama mendapat ridha dari Allah SWT serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian berkelanjutan di tengah tantangan perubahan iklim.

Samarinda, September 2025

Panitia Pelaksana

BAB I

PENDAHULUAN

Perubahan iklim dewasa ini menjadi isu global yang memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pertanian. Sebagai penopang utama ketahanan pangan, sektor pertanian menghadapi tantangan serius akibat perubahan pola curah hujan, meningkatnya suhu udara, gangguan ekosistem, serta potensi menurunnya produktivitas lahan dan tanaman. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembangunan pertanian yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan produksi, tetapi juga mengedepankan aspek keberlanjutan dan ketahanan lingkungan.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, berupaya mengambil peran aktif dalam merespons tantangan tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan **Webinar Series 1** dengan tema "*Inovasi Hijau dalam Pertanian Menjawab Tantangan Perubahan Iklim*". Kegiatan ini dirancang sebagai forum ilmiah untuk mendiseminasikan gagasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait inovasi pertanian ramah lingkungan yang relevan dengan isu perubahan iklim.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber yang berasal dari kalangan akademisi maupun praktisi, sehingga diharapkan mampu memberikan perspektif komprehensif mengenai strategi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam sektor pertanian. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkuat kapasitas mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum dalam memahami sekaligus mengimplementasikan konsep pertanian berkelanjutan berbasis inovasi hijau.

Webinar Series 1 ini diharapkan tidak hanya menjadi ajang berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kolaborasi dan jejaring antar pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan sistem pertanian yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing di tengah tantangan perubahan iklim yang semakin kompleks

Tujuan kegiatan:

1. Memberikan pemahaman tentang tantangan perubahan iklim terhadap sektor pertanian.
2. Menggali inovasi hijau dalam bidang pertanian yang dapat menjadi solusi berkelanjutan.
3. Membangun jejaring antara akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan di bidang pertanian.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Nama Kegiatan** : Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Unmul
- **Tema** : *Inovasi Hijau dalam Pertanian Menjawab Tantangan Perubahan Iklim*
- **Hari/Tanggal** : Kamis, 11 September 2025
- **Waktu** : 09.00 – 12.30 WITA
- **Tempat** : Hybrid (Gedung Prof. Rachmad Hernadi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman & Zoom Meeting dan Live Youtube)
- **Narasumber:**
 1. Prof. Dr. Ir. A. Syamad Ramayana, M.P. (Fakultas Pertanian Unmul)
 2. Ibu Lenny Christy (GIZ Mangrove Propeat Kalimantan Timur)
- **Peserta:** ± 250 orang (mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, serta masyarakat umum).
- **Susunan Kepanitiaan** (ST terlampir)

BAB III SUSUNAN ACARA

Susunan acara kegiatan Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema “*Inovasi Hijau dalam Pertanian: Menjawab Tantangan Perubahan Iklim*” adalah sebagai berikut:

No	Waktu (WITA)	Durasi	Acara	PIC
1	08.30 – 09.00	30’	Registrasi awal peserta / Waiting Room Zoom	Panitia
2	09.00 – 09.10	10’	1. Pembukaan 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Pembacaan Doa	MC
3	09.10 – 09.25	15’	Sambutan: 1. Ketua Panitia 2. Dekan Fakultas Pertanian Unmul sekaligus membuka acara	MC
4	09.25 – 09.30	5’	Sesi Foto Bersama	Panitia
5	09.30 – 09.35	5’	Pengantar Moderator	Moderator: Donny Dhonanto, S.P., M.Sc
6	09.35 – 10.15	40’	Narasumber 1: Prof. Dr. Ir. H. A. Syamad Ramayana, M.P. a. Penayangan CV b. Pemaparan materi: “ <i>Inovasi Hijau dalam Pertanian</i> ”	Moderator
7	10.15 – 11.00	45’	Narasumber 2: Ibu Lenny Christy a. Penayangan CV b. Pemaparan materi: “ <i>Praktik Adaptasi Perubahan Iklim melalui Program Mangrove Propeat</i> ”	Moderator
8	11.00 – 12.00	60’	Diskusi dan Tanya Jawab interaktif (luring & daring)	Moderator & Peserta
9	12.00 – 12.10	10’	Penyerahan Sertifikat Narasumber & Moderator oleh Wakil Dekan I Faperta Unmul	Wakil Dekan I
10	12.10 – 12.30	20’	Penutupan Acara & Ucapan Terima Kasih	MC & Panitia

BAB IV

HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN

A. Hasil Kegiatan

Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema *“Inovasi Hijau dalam Pertanian: Menjawab Tantangan Perubahan Iklim”* telah dilaksanakan pada Kamis, 11 September 2025 secara hybrid (offline di Gedung Prof. Rachmad Hernadi Fakultas Pertanian dan online melalui Zoom Meeting dan kanal Youtube Faperta Unmul). Kegiatan ini diikuti oleh ± 250 peserta yang berasal dari mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, serta masyarakat umum.

Acara dipandu oleh moderator, Bapak Donny Dhonanto, S.P., M.Sc., dan notulensi oleh Ibu Putri Daulika, S.P., M.P., M.B.A. Jalannya acara dimulai dari pembukaan, sambutan, pemaparan materi oleh narasumber, sesi diskusi dan tanya jawab, hingga penutupan.

1. Pemaparan Narasumber (Prof. Dr. Ir. H. A. Syamad Ramayana, M.P)

Materi: *Perubahan Iklim dan Pertanian*

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu saat tertentu di lokasi tertentu di bumi yang bersifat sesaat dan mengalami perubahan dalam jangka pendek (kurang dari 1–24 jam). Sementara itu, iklim merupakan sintesis atau rangkuman dari variasi unsur-unsur cuaca yang terjadi secara berulang dari hari ke hari maupun bulan ke bulan dalam jangka waktu panjang pada suatu wilayah tertentu. Sedangkan perubahan iklim yaitu kondisi ketika beberapa unsur iklim mengalami pergeseran atau penyimpangan dari dinamika dan kondisi rata-rata, baik dalam hal kecenderungan maupun intensitasnya, yang dapat meningkat ataupun menurun dalam periode waktu yang panjang.

Perubahan iklim terjadi karena kombinasi antara proses alamiah dan aktivitas manusia yang berlangsung secara terus-menerus. Aktivitas manusia, seperti penggunaan bahan bakar fosil, deforestasi, dan perubahan tata guna lahan, telah berkontribusi besar dalam mengubah komposisi atmosfer bumi. Perubahan ini mendorong terjadinya pemanasan global, yang kemudian memicu berbagai fenomena turunan.

Dampak dari pemanasan global terlihat nyata melalui peningkatan suhu rata-rata bumi, perubahan pola curah hujan, meningkatnya frekuensi kejadian cuaca ekstrem, kenaikan permukaan air laut, serta terganggunya keseimbangan ekosistem. Kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi lingkungan alamiah, tetapi juga berdampak luas terhadap sektor-sektor kehidupan, mulai dari pertanian, kesehatan, lingkungan, hingga sosial ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya adaptasi dan mitigasi yang

berkelanjutan sebagai strategi untuk menghadapi tantangan perubahan iklim di masa kini dan mendatang.

a) **Dampak Perubahan Iklim terhadap Pertanian:**

Peningkatan suhu dan kekeringan: mengurangi ketersediaan air irigasi, meningkatkan risiko gagal panen. Perubahan pola curah hujan: intensitas hujan meningkat dalam periode singkat, mengganggu pola tanam. Peningkatan frekuensi bencana alam. Penurunan kualitas tanah dan degradasi lahan. Kehilangan keanekaragaman hayati. Perubahan pilihan komoditas dan praktik pertanian.

b) **Mitigasi Perubahan Iklim:**

Pengelolaan tanah dan tanaman, Manajemen air dan irigasi, Pengembangan varietas tahan iklim, Pengelolaan hutan dan lahan, Penguatan energi dan infrastruktur pertanian, Kebijakan serta insentif pemerintah.

c) **Adaptasi Pertanian terhadap Perubahan Iklim:**

Varietas tahan iklim, Efisiensi penggunaan air, Praktik pertanian berkelanjutan, Teknologi prediksi cuaca dan peringatan dini, Pertanian presisi, Pelatihan dan penyuluhan petani, Penguatan kebijakan publik sektor pertanian.

d) **Upaya Menghadapi El-Nino dan La-Nina:**

Pemetaan daerah rawan kekeringan dan banjir (zona kuning, merah, hijau). Teknologi konservasi air dan penyimpanan cadangan air.

2. **Ibu Lenny Christy (GIZ Mangrove Propeat Kaltim)**

Materi: *Paludikultur: Pembelajaran dari Ekosistem Gambut Mahakam Tengah*

Perubahan iklim telah menjadi salah satu ancaman terbesar bagi keberlanjutan bumi dengan dampak yang semakin nyata pada berbagai sektor, khususnya pertanian dan kehutanan. Kenaikan suhu global, meningkatnya frekuensi cuaca ekstrem, serta perubahan pola curah hujan secara langsung mengancam ketahanan pangan dan kesejahteraan manusia.

Salah satu ekosistem yang sangat terkait dengan isu perubahan iklim adalah lahan gambut. Lahan ini terbentuk dari akumulasi bahan organik yang mati dalam kondisi jenuh air selama ribuan tahun. Secara global, lahan gambut menyimpan cadangan karbon lebih dari dua kali lipat jumlah karbon yang tersimpan di seluruh hutan dunia, sehingga berperan sebagai penyimpan karbon alami terbesar di bumi

Selain itu, ekosistem gambut yang sehat berfungsi sebagai spons alami yang mampu menyerap dan menyimpan air, sehingga dapat mencegah banjir maupun kekeringan. Gambut juga menyediakan habitat penting bagi keanekaragaman hayati, termasuk spesies langka dan endemik yang bernilai ekologis tinggi. Dengan demikian, menjaga kelestarian lahan gambut merupakan bagian penting dari strategi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

1. Isu Perubahan Iklim dan Lahan Gambut:

Kasus petani Desa Muhuran terdampak banjir, Lahan gambut sebagai penyerap karbon alami, Dampak degradasi lahan gambut terhadap emisi GRK, Ancaman utama: kebakaran dan konversi lahan, Kesatuan hidrologis gambut di Kalimantan Timur (16 KHG, kombinasi dengan sungai dan laut). Contoh di Berau: kombinasi gambut dan mangrove.

2. Paludikultur sebagai Solusi

Paludikultur merupakan salah satu pendekatan pertanian berkelanjutan yang dilakukan pada lahan basah atau lahan gambut dengan tetap mempertahankan kondisi alaminya yang tergenang air. Konsep ini hadir sebagai solusi inovatif untuk memanfaatkan lahan gambut secara produktif tanpa harus mengeringkannya, sehingga fungsi hidrologis lahan tetap terjaga.

Penerapan paludikultur memiliki berbagai manfaat strategis, antara lain menjaga keseimbangan tata air di lahan gambut, mengurangi emisi gas rumah kaca akibat pembukaan dan pengeringan lahan, serta mendukung upaya konservasi ekosistem gambut. Dengan demikian, paludikultur tidak hanya memberikan nilai ekonomi melalui hasil pertanian yang ramah lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Sebagai contoh, telah dilakukan kegiatan demplot paludikultur melalui kerja sama antara Fakultas Pertanian dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada periode 2021–2022. Demplot ini menjadi media pembelajaran sekaligus sarana percontohan bagi masyarakat dan akademisi dalam mengembangkan praktik paludikultur yang berkelanjutan.

B. Diskusi dan Tanya Jawab

Diskusi berlangsung interaktif, dengan berbagai pertanyaan dari peserta baik secara daring maupun luring. Berikut ringkasan pertanyaan dan jawaban narasumber:

1. Nurfianto Giar Pangidung (Malang)

- **Pertanyaan:** Mitigasi El-Nino/La-Nina di luar Jawa, khususnya lahan tropika basah.
- **Jawaban Prof. Ramayana:** Mitigasi berbasis lokasi, penyimpanan cadangan air, pemetaan zona rawan, serta adaptasi pola tanam.

- **Pertanyaan kepada Ibu Lenny:** Apakah muka air 40 cm tepat untuk perkebunan gambut? Apakah paludikultur bisa merehabilitasi gambut terdegradasi?
 - **Jawaban Ibu Lenny:** Muka air ideal 0 cm agar tidak terjadi dekomposisi; 40 cm masih kontroversial. Pemulihan gambut dimungkinkan melalui agroforestri dan rewetting, namun prosesnya sangat lama karena gambut terbentuk ribuan tahun.
2. **Zulkarnain (Universitas Mulawarman)**
- **Pertanyaan:** Penyebab degradasi ekosistem gambut dan aktor utama penyebabnya.
 - **Jawaban Ibu Lenny:** Faktor utama adalah aktivitas manusia (konversi lahan, pembukaan drainase). Pemulihan sulit, tetapi lahan tepi (tanah mineral) masih bisa dibudidayakan.
3. **Yumardian Saleh (POPT UPTD PTPH)**
- **Pertanyaan:** Solusi konkret penanganan banjir selain pompanisasi.
 - **Jawaban Prof. Ramayana:** Revitalisasi drainase perkotaan, penyimpanan cadangan air, dan perbaikan tata kelola air jangka panjang.
4. **Rendy Ngolo**
- **Pertanyaan:** Kekurangan sistem paludikultur.
 - **Jawaban Ibu Lenny:** Kendala hama pada padi apung organik, serangan burung, serta keterbatasan lokasi (misalnya dekat danau).
5. **Muhammad Jum'an**
- **Pertanyaan:** Kolaborasi antara pertanian dan perkebunan, khususnya perkebunan sawi.
 - **Jawaban Prof. Ramayana:** Kolaborasi penting untuk mitigasi iklim, membuat sistem pertanian lebih terintegrasi.
6. **Ipnu Anugra (Politeknik Negeri Lampung)**
- **Pertanyaan:** Peran inovasi hijau dalam mengurangi dampak negatif peternakan.
 - **Jawaban Prof. Ramayana:** Hijauan pakan menyerap karbon, mengurangi ketergantungan pakan konsentrat, serta mendukung konservasi tanah dan air.
7. **Yakobus Kapriusius Raja (ST Pertanian Flores Bajawa)**
- **Pertanyaan:** Strategi mengatasi dampak perubahan iklim terhadap pertanian.
 - **Jawaban Prof. Ramayana:** Penyimpanan air untuk musim kemarau, percepatan masa tanam, penyediaan benih dan pupuk secara konvensional maupun mandiri.
8. **Dina Mariana (AGT 2023)**
- **Pertanyaan:** Bagaimana meningkatkan adopsi pertanian hijau.

- **Jawaban Prof. Ramayana:** Mengurangi plastik sekali pakai, kampus hijau, riset energi terbarukan, serta peran mahasiswa sebagai agen perubahan.

9. Maisa Raitnoko

- **Pertanyaan:** Konsekuensi jika pemerintah hanya fokus pada satu faktor masalah perubahan iklim.
- **Jawaban Prof. Ramayana:** Pendekatan tunggal tidak efektif; perlu kombinasi metode organik, kimia, dan tradisional agar seimbang.

10. Moderator (Donny Dhonanto, S.P., M.Sc.)

- **Pertanyaan kepada Ibu Lenny:** Apakah boleh membuka saluran drainase besar-besaran di kawasan gambut?
- **Jawaban Ibu Lenny:** Setiap konsesi berbeda, tetapi pemulihan wajib dilakukan. Harus ada pemetaan tinggi muka air tanah dan pembasahan kembali sesuai regulasi pemerintah.

Moderator menegaskan bahwa perubahan iklim memberikan dampak yang sangat luas terhadap sektor pertanian, mulai dari terganggunya pola tanam, penurunan produktivitas, hingga meningkatnya risiko gagal panen. Namun, tantangan ini sekaligus membuka peluang untuk menghadirkan solusi inovatif. Melalui penerapan inovasi hijau, seperti pertanian presisi, urban farming, dan paludikultur, sektor pertanian dapat diarahkan menuju sistem yang lebih adaptif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

C. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema “*Inovasi Hijau dalam Pertanian: Menjawab Tantangan Perubahan Iklim*” secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Berita mengenai kegiatan ini juga telah dipublikasikan melalui [website resmi Fakultas Pertanian](#) dan akun Instagram **Faperta Unmul** sebagai sarana informasi kepada masyarakat luas. Evaluasi kegiatan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Kualitas Pelaksanaan Acara

Acara dimulai tepat waktu sesuai agenda, diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, sambutan, pemaparan materi, sesi diskusi, dan ditutup dengan penyerahan sertifikat. Alur kegiatan berlangsung teratur, dengan dukungan moderator dan MC yang mampu mengarahkan jalannya acara secara profesional.

2. Partisipasi Peserta

Jumlah peserta mencapai sekitar 250 orang yang berasal dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, dan masyarakat umum. Kehadiran peserta baik secara luring maupun daring menunjukkan tingginya minat terhadap isu perubahan iklim dan inovasi hijau di bidang pertanian. Interaksi dalam sesi diskusi juga berlangsung aktif, dengan lebih dari 10 pertanyaan yang diajukan peserta dari berbagai daerah di Indonesia.

3. Kualitas Materi Narasumber

- Prof. Dr. Ir. H. A. Syamad Ramayana, M.P. menyampaikan materi mengenai perubahan iklim dan dampaknya terhadap pertanian dengan penjelasan yang sistematis, mencakup konsep dasar, dampak, strategi mitigasi, dan adaptasi. Materi ini memberikan pemahaman mendalam bagi peserta mengenai isu perubahan iklim dalam perspektif akademis.
- Ibu Lenny Christy (GIZ Mangrove Propeat Kaltim) membahas isu lahan gambut dan solusi paludikultur sebagai pendekatan inovatif yang ramah lingkungan. Pemaparan ini memberikan wawasan aplikatif terkait praktik pengelolaan ekosistem gambut dalam konteks mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Diskusi dan Tanya Jawab
Sesi diskusi berjalan dinamis dengan pertanyaan-pertanyaan kritis dari peserta yang mencakup isu teknis (pengelolaan air, sistem paludikultur, degradasi lahan gambut, dan mitigasi El-Nino/La-Nina) hingga strategis (kolaborasi pertanian-perkebunan, kebijakan iklim, dan peran mahasiswa dalam pertanian hijau). Narasumber memberikan jawaban yang argumentatif, berbasis data, dan aplikatif sehingga memperkaya pemahaman peserta.

4. Kelebihan Kegiatan

- Tema yang relevan dengan isu global dan regional.
- Kehadiran narasumber dari latar belakang akademisi dan praktisi, sehingga perspektif yang diberikan lebih komprehensif.
- Pelaksanaan hybrid (luring dan daring) memudahkan partisipasi peserta dari berbagai daerah.
- Dokumentasi acara lengkap melalui Zoom dan kanal Youtube Faperta Unmul, sehingga materi dapat diakses kembali.
- Sertifikat peserta telah disiapkan serta dibagikan melalui tautan absensi secara otomatis ke email masing-masing beserta materi webinar sehingga memperkuat keberlanjutan manfaat kegiatan ([Link materi webinar](#)).

5. Kendala Kegiatan

- Pada awal acara, terjadi kendala teknis berupa suara yang kecil bahkan tidak terdengar bagi sebagian peserta. Selain itu, terdapat masalah suara yang kurang jelas di sebagian kecil audiens Zoom. Panitia segera memberikan solusi dengan mengarahkan peserta untuk mengikuti siaran melalui Youtube yang memiliki kualitas audio lebih stabil.
- Beberapa peserta daring mengalami kendala jaringan internet yang tidak stabil.
- Waktu diskusi relatif terbatas.

BAB V

PENUTUP

Webinar Series 1 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Melalui paparan narasumber dan diskusi interaktif, peserta memperoleh wawasan baru mengenai inovasi hijau yang dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat akademis, tetapi juga menjadi sarana kolaborasi antara sivitas akademika, praktisi, mahasiswa, serta masyarakat umum dalam memperkuat peran sektor pertanian menuju pembangunan yang berkelanjutan.

Panitia menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, para Wakil Dekan, serta seluruh jajaran kepanitiaan yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para narasumber, moderator, peserta, serta semua pihak yang telah berkontribusi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik. Diharapkan kegiatan Webinar Series Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dapat terus berlanjut pada kesempatan berikutnya dengan menghadirkan topik yang beragam, aktual, dan relevan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi wahana pembelajaran bersama sekaligus memperkuat komitmen kolektif dalam mewujudkan pertanian yang adaptif dan berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pembukaan Oleh MC



Gambar 2. Sambutan Oleh Ketua Panitia



Gambar 3. Sesi Materi dibuka Oleh Moderator



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Narasumber 1, Prof. Syamad Ramayana



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Narasumber 2, Ibu Lenny Christy



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab



Gambar 7. Peserta webinar offline dan online



Gambar 8 Penyerahan Sertifikat oleh WD 1



Gambar 9. Foto Bersama

Lampiran 2. Susunan Kepanitiaian Webinar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O. BOX. 1040 Samarinda 75123
E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

SURAT TUGAS

Nomor: 2113/UN17.3/HK.04.00/2025

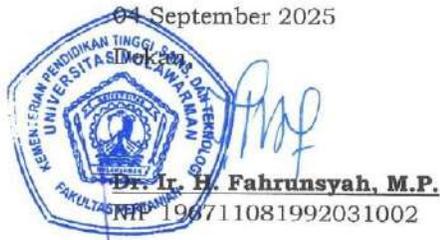
Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dengan ini memberikan tugas pada **Tim Webinar Series Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** dengan nama-nama sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1.	Pelindung	Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P.	PNS
2.	Penasehat	1. Prof. Dr. Sc. Agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.	PNS
		2. Dr. Miftakhur Rohmah, S.P., M.P.	PNS
		3. Ir. Suhardi, S.Pt., M.P., Ph.D.	PNS
3.	Ketua	Prof. Ir. Sopialena, M.P., Ph.D	PNS
4.	Wakil Ketua	1. Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP., M.T.	PNS
		2. Dr. Rabiatul Jannah, S.P., M.P.	PNS
		3. Ir. Muhammad Saleh, M.Si.	PNS
4.	Sekretaris	1. Andi Suryadi, S.P., M.P.	PNS
		2. Ali Zainal Abidin Alaydrus, S.TP., M.P.	PNS
		3. Anton, S.Sos.	PNS
5.	Bendahara	Taufik, S.E.	PNS
6.	Koordinator Kesekretariatan	Yulian Andriyani, S.TP., M.Sc.	PNS
	Anggota	1. Sugianto, S.Sos.	PNS
		2. Qurratu Aini, S.Gz., M.Si.	PNS
		3. Lalu Danu Prima Arzani, S.TP., M.Si.	CPNS
		4. Adi Suwito	NON PNS
		5. Nur Khalifah, S.TP.	NON PNS
7.	Koordinator Acara	Dr. Agung Enggal Nugroho, S.P., M.P.	PNS
	Anggota	1. Agustu Sholeh Pujokaroni, S.TP., M.Sc., Ph.D.	PNS
		2. Ghaisani Salsabila, S.P., M.Sc.	PNS
		3. Putri Daulika, S.P., M.P., M.BA.	PNS
		4. Melda Nurmaisari, S.TP., M.T.P.	CPNS
		5. Ahmad Halim, M. A.Md.	PNS
8.	Koordinator Publikasi dan IT	I Putu Gede Didik Widiarta, S.Pt., M.P.	PNS
	Anggota	1. Taufikkilah Romadhon, S.TP., M.Si.	PNS
		2. Akhmad Riskuna, S.Pt., M.Si.	CPNS
		3. Faisal Azmi, S.P., M.Si	CPNS
		4. Isran Mohamad Pakaya, S.TP., M.Sc.	CPNS
		5. Firman, S.Kom.	NON PNS
		6. Jumadi, S.Kom.	NON PNS
		7. Riza Purnama, S.Kom.	NON PNS
		8. Hernadi Sudirman	NON PNS

8.	Koordinator Perlengkapan dan Kebersihan	Ananda Putra Agung, S.P., M.Sc.	PNS
	Anggota	1. Inneke Sulistyanti, S.P., M.P.	PNS
		2. Dani Nur Arifin, S.Si., M.Si.	PNS
		3. Dikianur Alvianto, S.T., M.T.	PNS
		4. Muhammad Rizki Fadillah S.Pt., M.Pt	CPNS
		5. Bagus Adi Nugroho, S.P., M.Sc.	CPNS
		6. Topan Andika, S.Pd.	PNS
		7. Hairul Anam	NON PNS
		8. Yani	NON PNS
		9. Rifqi Ramadhan	NON PNS
9.	Koordinator Konsumsi	Adhian Dini Khoirina, S.TP., M.TP.	PNS
	Anggota	1. Lisa Fitri Rahayu, S.TP., M.TP.	PNS
		2. Fairuz Noor Ida, S.P.	NON PNS
		3. Rindayanti, S.Pi.	NON PNS
		4. Lusius, S.Hut	NON PNS

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

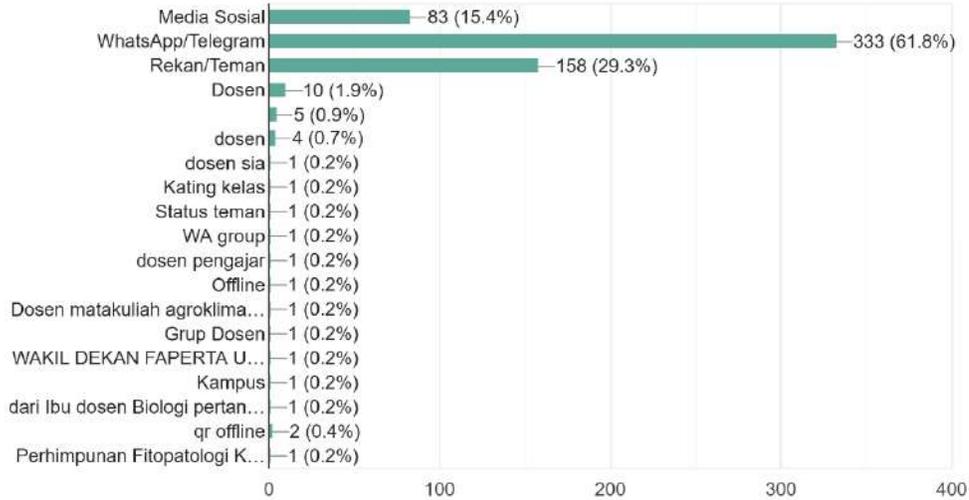
04 September 2025



Lampiran 3. Hasil evaluasi melalui pengisian Form Evaluasi Webinar Series #1

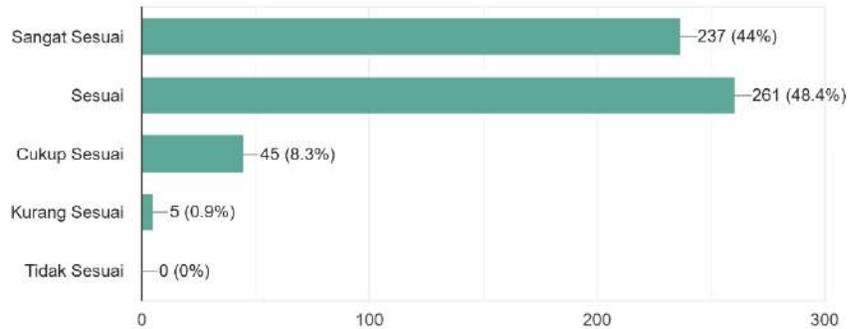
Dari mana Anda memperoleh informasi tentang webinar ini?

539 responses



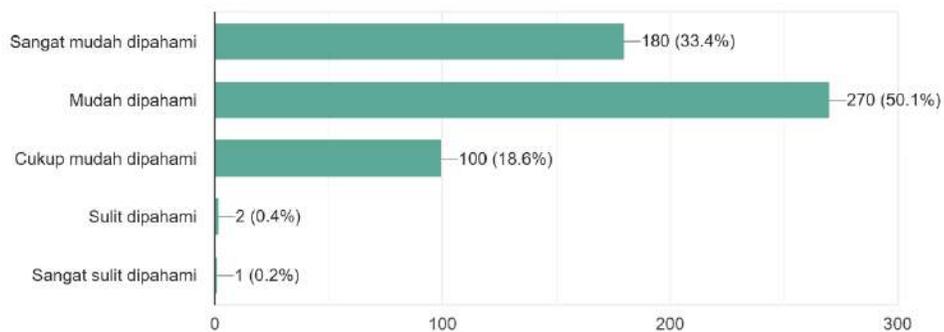
Menurut Anda, apakah waktu pelaksanaan webinar sudah sesuai?

539 responses



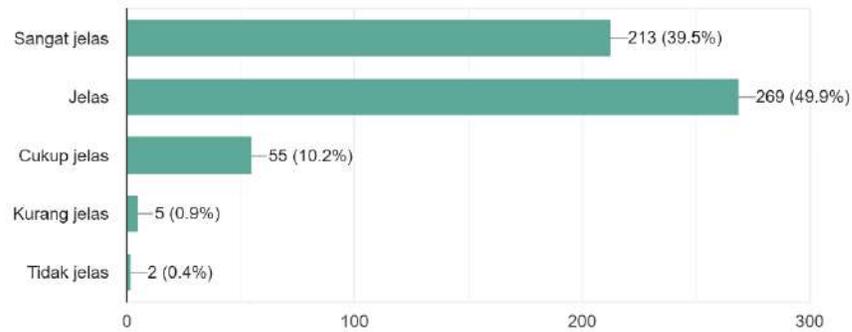
Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami?

539 responses



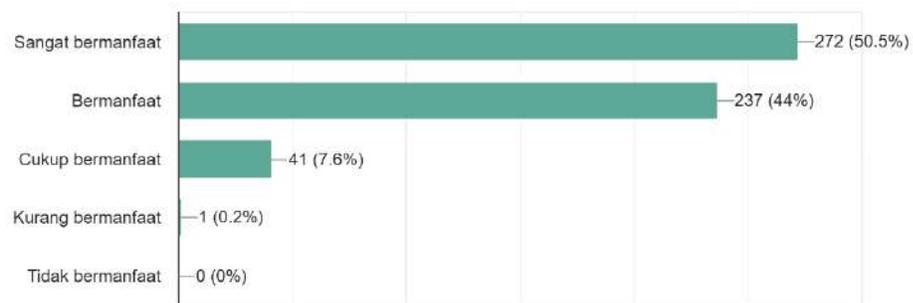
Apakah Narasumber menyampaikan materi dengan jelas

539 responses



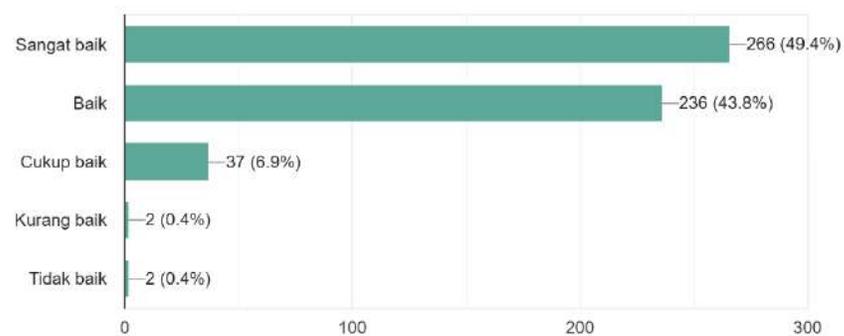
Tingkat kebermanfaatannya materi bagi Anda

539 responses



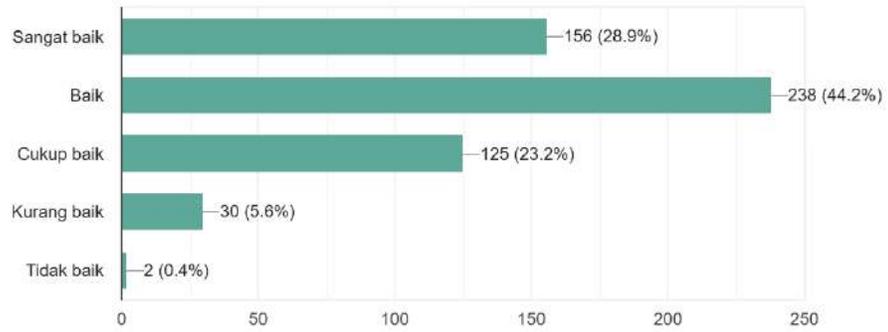
Penguasaan narasumber terhadap materi

539 responses

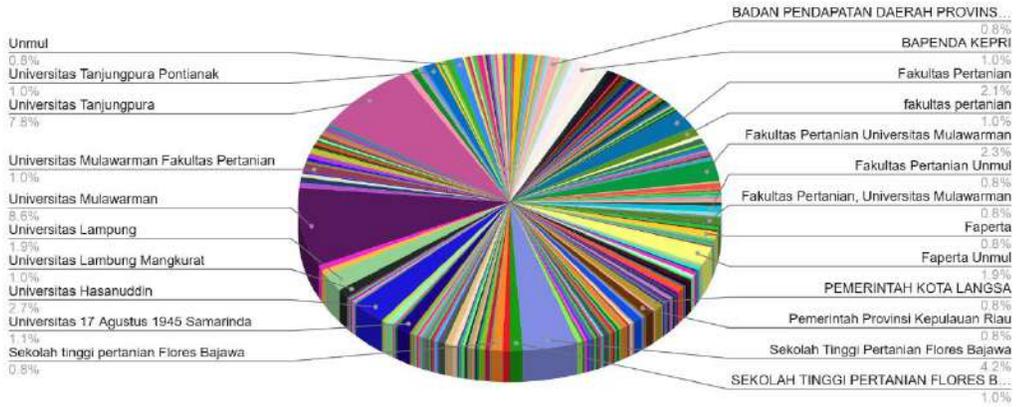


Bagaimana Kualitas suara dan tampilan layar selama webinar

539 responses



Count of Asal Instansi



Apakah Anda bersedia mengikuti webinar serupa di masa depan?

539 responses

